

PELATIHAN PEMBUATAN PRODUK DIVERSIFIKASI PELEPAH PISANG BAGI WARGA DESA DUWET KAB.MALANG

Ellyn Eka Wahyu¹⁾, Yekie Senja Oktora²⁾

¹Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang
email: ellyn.eka@polinema.ac.id

²Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang
email: yekiesenjaoktora@polinema.ac.id

Abstract

Banana fronds or Gedebog in Javanese, banana fronds are one part of the banana tree that is rarely 'touched', even though banana fronds themselves contain many vitamins and are rich in health benefits. Therefore, it is feasible to increase the value of the product and its selling value so that it can be enjoyed by the wider community as a healthy snack product through diversification of banana fronds into banana frond chips that can be accepted by the community. Duwet Village as a good banana producing village, has not yet understood the diversification of products that can be processed from banana fronds. The methods used in this activity are a) Initiation of PPM Activity Program, b) Transfer of Knowledge, c) Discussion and Q&A, d) Problem Discussion. The training participants were mothers of Duwet villagers who were housewives, farmers, and who did not have a fixed income. The results of this activity found several obstacles that not all types of bananas, the fronds can be diversified into banana frond chips, for the process of making this product also has special criteria related to down time production time.

Keywords: Training, Product Diversification, Banana Fronds

1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Tanaman pisang merupakan tumbuhan berbatang basah yang besar, biasanya mempunyai batang semu yang tersusun dari pelepah-pelepah daun. Tangkai daun jelas beralur pada sisi atasnya, helaian daun lebar dan memanjang. Terkenal memiliki buah yang enak dan kaya akan manfaat, membuat tanaman pisang begitu populer dikalangan masyarakat Indonesia. Tidak hanya buahnya yang bermanfaat, ternyata pelepah pisang juga kaya akan manfaat untuk menjaga kesehatan tubuh.

Pelepah Pisang atau disebut *Gedebog* dalam bahasa Jawa, umumnya hanya sebagai limbah pertanian yang kurang mendapat perhatian masyarakat ; padahal sebenarnya pelepah pisang memiliki banyak kandungan vitamin dan kaya manfaat bagi kesehatan. Kandungan vitamin yang ada pada pelepah pisang, diantara : Vitamin A, Vitamin E, Vitamin C, Zat Besi, *Fiber/Serat, Nitrogen*, dan *Kalium*, sedangkan manfaatnya antara lain sebagai obat Diabetes, menyembuhkan

Anemia, mengatur Tekanan Darah, membakar lemak diperut, menurunkan berat badan, dan membersihkan saluran kemih.

Desa Duwet adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Tumpang Bagian Timur, dimana daerah ini cocok untuk pengembangan beberapa hasil pertanian berupa tanaman kopi, buah-buahan, dan sayuran. Hasil pertanian Desa Duwet yang berupa buah-buahan, diantaranya adalah buah Pisang. Jenis Pisang yang dihasilkan di Desa Duwet adalah pisang Candi Merah, pisang Rojomolo, pisang Nangka, dan pisang Kepok. Buah pisang tersebut selain dijual buahnya, juga dibuat produk olahan lain berupa keripik pisang. Namun untuk pelepah pisang belum ada perhatian khusus dari warganya, dikarenakan masih kurangnya pengetahuan warga untuk mengolah pelepah pisang tersebut menjadi suatu produk olahan lain yang lebih memiliki nilai produk dan nilai jual sehingga pelepah pisang, hanya dibiarkan sebagai limbah (terbuang dan busuk).

Melihat kondisi tersebut, maka melalui program Pengabdian Kepada

Masyarakat (PPM), yang dinaungi oleh Politeknik Negeri Malang untuk mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi yang bekerjasama dengan Desa Duwet sebagai Desa Kemitraan, untuk memberikan pelatihan dan pembimbingan sesuai dengan kebutuhan desa tersebut agar dapat mengolah limbah pelepah pisang menjadi produk olahan lain (Keripik Pelepah Pisang) yang memiliki nilai produk, dan nilai jual yang lebih tinggi serta memperluas pangsa pasar.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan pemaparan analisis situasi diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang sedang dihadapi mitra antara lain sebagai berikut:

- a. Mitra belum mengenal diversifikasi produk olahan dari pelepah pisang.
- b. Mitra belum mengetahui proses produksi Keripik Pelepah Pisang sebagai inovasi produk.
- c. Mitra belum mengenal tentang Desa *Preneur* sebagai konsep kewirausahaan desa terpadu.

1.3 Solusi/Pemecahan Masalah Yang Ditawarkan

Pelepah pisang merupakan salah satu bagian dari pohon pisang yang jarang ‘tersentuh’, padahal pelepah pisang sendiri memiliki banyak kandungan vitamin dan kaya manfaat untuk kesehatan tubuh. Oleh sebab itu, sangat layak bila pelepah pisang dapat ditingkatkan nilai produk dan nilai jualnya agar dapat dinikmati oleh masyarakat luas sebagai salah satu produk makanan ringan yang menyehatkan melalui diversifikasi pelepah pisang menjadi keripik pelepah pisang yang dapat diterima oleh masyarakat.

Desa Duwet sebagai desa penghasil pisang yang bagus, namun masyarakat di desa Duwet masih belum memahami produk olahan lainnya dari pisang (selain dari buahnya yang dibuat keripik dan bagian pohon pisang lainnya yaitu pelepah pisang yang umumnya terbuang sebagai limbah karena dibiarkan dan menjadi busuk), bagaimana proses produksinya, dan bagaimana menggalakkan kegiatan kewirausahaan desa tersebut. Berdasarkan kondisi tersebut rencana kegiatan untuk memecahkan permasalahan yang ada adalah dengan memberikan pelatihan dan bimbingan

sebagai upaya untuk memberikan tambahan ketrampilan agar mampu meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian di desa tersebut. Beberapa tahapan kegiatan yang akan dilakukan adalah :

- a. Pelatihan dan bimbingan tentang pengetahuan berbagai produk inovasi dan diversifikasi berbahan dasar pelepah pisang.
- b. Pelatihan dan bimbingan pembuatan produk diversifikasi berbahan utama pelepah pisang.
- c. Pelatihan Desa *Preneur* sebagai penguatan kewirausahaan terpadu untuk meningkatkan potensi kelompok-kelompok usaha di Desa Duwet.

2. METODE

2.1. Khalayak Sasaran

Khalayak yang menjadi sasaran dalam kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Tahun 2023 ini adalah warga desa Duwet Kec. Tumpang Kab. Malang yang memiliki hasil pertanian beberapa jenis pisang yang memiliki kualitas bagus.

2.2. Metode Pengabdian Pada Masyarakat (PPM)

Metode yang digunakan dalam kegiatan PkM ini antara lain sebagai berikut:

a. Inisiasi Program Kegiatan PPM

Pihak pelaksana PPM melakukan inisiasi dan sosialisasi program dengan Mitra PPM untuk mengetahui permasalahan dan menggali potensi yang ada di lapangan.

b. Alih Pengetahuan

Alih pengetahuan dilakukan melalui proses penyampaian materi yang sederhana sehingga dapat dipahami oleh mitra, dilaksanakan dengan memberikan pelatihan dan bimbingan serta dengan menghadirkan contoh produk, melakukan tahapan produksi hingga terbentuknya produk Keripik Pelepah Pisang.

c. Diskusi dan Tanya Jawab

Memberi kesempatan diskusi kepada peserta agar dapat memahami materi yang disampaikan sekaligus agar dapat membangun hubungan yang lebih erat antara pelaksana PPM dengan peserta.

d. Pembahasan Masalah

Para pelaksana PPM terlibat secara langsung dalam menyampaikan materi

tentang produk inovasi pelepah pisang, materi kewirausahaan serta tahap dalam memproduksi keripik Pelepah Pisang. Pemilihan bahasa yang dari pelaksana juga santai namun lugassehingga tidak terkesan menggurui para peserta.

2.3. Rancangan Evaluasi

Rancangan Evaluasi pada kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini antara lain sebagai berikut:

a. Evaluasi Sebelum Kegiatan PPM

Sebelum kegiatan PPM berlangsung, dilakukan analisis pendahuluan / evaluasi sebelum kegiatan PPM dengan tujuan agar pengusul dapat mengetahui secara riil situasi permasalahan yang sedang terjadi di Desa Duwet Kec. Tumpang Kab. Malang. Evaluasi menggunakan metode wawancara dengan menggunakan *interview guide* yang memuat pertanyaan tentang permasalahan apa saja yang dihadapi oleh peserta terkait untuk memudahkan dalam pengumpulan data dan informasi.

Tolok ukur dari kegiatan evaluasi ini adalah menilai sejauhmana masyarakat Desa Duwet memahami produk diversifikasi, inovasi produk, dan pemahaman tentang kewirausahaan.

b. Evaluasi Selama Kegiatan PPM

Selama kegiatan PPM berlangsung, dilakukan evaluasi yang ditujukan kepada khalayak sasaran dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan penyerapan materi peserta terhadap informasi yang disampaikan oleh pengusul.
2. Untuk mengetahui persepsi positif peserta terhadap usulan pelaksanaan PPM ..
3. Untuk mengetahui atingkat kemampuan dan kemauan dari warga Desa Duwet untuk melaksanakan usulan materi yang telah disampaikan oleh pengusul.

Kegiatan evaluasi ini diukur dengan mengumpulkan jawaban dari peserta menggunakan *interview guide* yang telah disiapkan. *Interview guide* ini memuat pertanyaan tentang kendala apa saja yang dihadapi oleh peserta pelatihan dalam

memahami dan mempraktekkan materi, sehingga diharapkan pengusul dapat memberikan umpan balik/ solusi terhadap permasalahan tersebut. Jawaban yang diperoleh dari peserta pelatihan selanjutnya dikumpulkan kemudian diambil kesimpulan secara *general* apakah mendukung atau menolak terhadap usulan pelaksanaan PPM.

c. Evaluasi Akhir Kegiatan PPM

Dari hasil keseluruhan kegiatan PPM, dilakukan evaluasi mengenai pelaksanaan kegiatan PPM. Evaluasi tersebut dilakukan dengan menggunakan Kuesioner Penilaian Kepuasan Peserta Pelatihan dengan indikator penilaian meliputi: 1)Fasilitas Kegiatan PPM, 2)Materi PPM, 3)Kualitas Instruktur, 4)Metode Pelatihan dan 5)Institusi Penyelenggara PPM. Kuesioner diberikan kepada peserta pelatihan setelah kegiatan PPM berakhir. Berdasarkan kuesioner tersebut, pengusul dapat mengecek apakah peserta pelatihan mendapatkan manfaat dan bantuan dengan adanya kegiatan PPM yang telah dilaksanakan. Format kuesioner dapat dilihat pada lampiran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uraian Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) tahun 2023 ini akan dilaksanakan di Desa Duwet Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Peserta kegiatan PPM ini adalah warga Desa Duwet Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang, terutama ibu-ibu warga desa yang merupakan Ibu Rumah Tangga (IRT), petani, dan belum memiliki penghasilan tetap.

Kegiatan PPM 2023 ini, belum dilaksanakan di Desa Duwet dikarenakan belum mendapatkan jadwal kegiatan yang *'match'* antara warga Desa dan para tim pelaksana PPM 2023 karena kegiatan-kegiatan akademik lainnya yang masih berlangsung dan padat. Namun terkait dengan persiapan-persiapan yang harus dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan PPM telah tim pelaksana lakukan.

Persiapan yang telah dilakukan tim pelaksana PPM 2023 dengan materi *'Pelatihan Dan Bimbingan Pembuatan Produk Diversifikasi Pelepah Pisang (Gedebog Pisang)* Bagi Warga Desa Duwet Kec.

Tumpang Kab. Malang' telah dilakukan secara bertahap sebagai berikut, yaitu :

1. Mempersiapkan bahan dan peralatan pembuatan produk diversifikasi pelepah pisang;
2. Melakukan pembuatan produk diversifikasi;
3. Membuat *Power Point Presentation* (PPT) materi presentasi 'Pelatihan Dan Bimbingan Pembuatan Produk Diversifikasi Pelepah Pisang Bagi Warga Desa Duwet Kec. Tumpang Kab. Malang';
4. Membuat *banner* kegiatan PPM 2023 dengan materi 'Pelatihan Dan Bimbingan Pembuatan Produk Diversifikasi Pelepah Pisang Bagi Warga Desa Duwet Kec. Tumpang Kab. Malang';
5. Membuat *draft* publikasi PPM 2023 yang selanjutnya akan disesuaikan dengan format untuk dipublikasikan pada jurnal ber-ISBN atau jurnal ber-indeks Shinta 5.

3.2 Proses Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)

Penjelasan proses pelaksanaan PPM terkait persiapan pelaksanaan PPM 2023, adalah sebagai berikut :

3.2.1 Mempersiapkan bahan dan perlengkapan pembuatan produk diversifikasi pelepah pisang.

- a. Bahan bahan yang dibutuhkan untuk membuat produk diversifikasi pelepah pisang adalah :
 - Pelepah Pisang
 - Pelepah Pisang Candi Merah
 - Pelepah Pisang Batu (Pisang 'Kluthuk')
 - Pelepah Pisang Kepok;
 - Air;
 - Kapur Sirih;
 - Garam Kasar (untuk makanan);
 - Gula Pasir;
 - Tepung Bumbu;

Berikut dibawah ini gambar bahan-bahan pembuatan produk diversifikasi pelepah pisang :



Gambar 1. Pelepah Pisang
Sumber : Dokumentasi, 2023



Gambar 2. Pelepah Pisang Candi Merah Kluthuk – Kepok
Sumber : Dokumentasi, 2023



Gambar 3. Kapur Sirih
Sumber : Dokumentasi, 2023



Gambar 4. Garam Kasar (untuk makanan)
Sumber : Dokumentasi, 2023



Gambar 5. Tepung Bumbu
Sumber : Dokumentasi, 2023



Gambar 6. Gula Pasir
Sumber : Dokumentasi, 2023

- b. Perlengkapan pembuatan produk diversifikasi pelepah pisang adalah :
- Pisau;
 - Telenan;
 - Baskom Plastik.

Berikut dibawah ini gambar peralatan pembuatan produk diversifikasi pelepah pisang :



Gambar 7. Pisau
Sumber : Dokumentasi, 2023



Gambar 8. Telenan
Sumber : Dokumentasi, 2023



Gambar 9. Baskom
Sumber : Dokumentasi, 2023



Gambar 10. Wajan – Serok – Suthil
Sumber : Dokumentasi, 2023

3.2.2 Melakukan pembuatan produk diversifikasi

- a. Pelepah pisang yang telah dipersiapkan, dilepas per lapis pelepahnya sampai pada lapisan terdalam yang paling muda;
- b. Setelah lapisan terdalam/termuda didapatkan, maka bagian sisi masing-masing pelepah dipotong/diiris;
- c. Kemudian pelepah pisang yang telah dipotong masing-masing sisinya, dibagi menjadi ± 3 bagian memanjang;
- d. Pelepah pisang yang telah terbagi memanjang menjadi ± 3 bagian, kemudian di-'set' bagian dalamnya untuk diambil lapisan yang memiliki tekstur seperti 'jaring-jaring' (*ares*);
- e. *Ares* kemudian dipotong dengan ukuran yang sama (panjang dan lebarnya), menyerupai bentuk keripik.

- f. Kemudian siapkan baskom, air, garam kasar dan baskom;
- g. Baskom diisi air secukupnya (sesuai dengan jumlah potongan *ares*), kemudian garam kasar dan kapur sirih juga dimasukkan (takaran secukupnya), kemudian diaduk rata dan *ares* dimasukkan kedalam baskom;
- h. *Ares*, direndam selama semalam;
- i. Setelah semalam, *ares* dicuci bersih sampai air bilasan menjadi jernih dan tidak berbusa;
- j. *Ares* yang telah dibilas bersih kemudian diperas dan ditiriskan;
- k. Kemudian *ares* yang telah diperas, dipisahkan kembali selebar demi selebar.
- l. Selanjutnya mempersiapkan adonan tepung bumbu dan air yang dicampur;
- m. *Ares* yang telah dipisahkan lembar demi lembar, kemudian dimasukkan kedalam adonan tepung bumbu, kemudian di goreng dengan nyala api sedang dan panas (minyak mendidih).

Berikut dibawah ini gambar proses pembuatan produk diversifikasi pelepah pisang :



Gambar 11. Pelepah Pisang Bagian Dalam/ Muda

Sumber : Dokumentasi, 2023



Gambar 12. Pelepah Pisang Diiris Sisi Samping

Sumber : Dokumentasi. 2023



Gambar 13. Pelepah Pisang Dibagi Menjadi 3 Bagian

Sumber : Dokumentasi, 2023



Gambar 14. Pelepah Pisang (*ares*) yang Diiris tipis

Sumber : Dokumentasi, 2023



Gambar 15. Ares Yang Telah Dipotong

Sumber : Dokumentasi, 2023



Gambar 16. Ares yang Direndam
 Sumber : Dokumentasi, 2023



Gambar 20. Ares yang Digoreng
 Sumber : Dokumentasi, 2023



Gambar 17. Ares yang Sudah Diperas
 Sumber : Dokumentasi, 2023



Gambar 21. Ares yang Sudah Digoreng
 Sumber : Dokumentasi, 2023



Gambar 18. Ares yang Siap untuk Dimasukkan adonan tepung

Sumber : Dokumentasi, 2023



Gambar 19. Ares yang Direndam Adonan Tepung Bumbu
 Sumber : Dokumentasi, 2023

3.2.3 Membuat *Power Point Presentation* (PPT) materi presentasi ‘Pelatihan Dan Bimbingan Pembuatan Produk Diversifikasi Pelepeh Pisang Bagi Warga Desa Duwet Kec. Tumpang Kab. Malang’



Gambar 22. Power Point Presentation PPM 2023

Sumber : Dokumentasi, 2023

3.2.4 Membuat *banner* kegiatan PPM 2023 dengan materi ‘Pelatihan Dan Bimbingan Pembuatan Produk Diversifikasi Pelepeh Pisang Bagi Warga Desa Duwet

Kec. Tumpang Kab.
Malang’.

[pelepah-pisang-untuk-kesehatan-sembuhkan-anemia-klm.html](#) diakses pada Januari 2023



Gambar 23. Banner PPM 2023

Sumber : Dokumentasi, 2023

3.2.5 Membuat *draft* publikasi PPM 2023 yang selanjutnya akan disesuaikan dengan format untuk dipublikasikan pada jurnal ber-ISBN atau jurnal ber-indeks Shinta 5.

4. SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bertajuk Pelatihan Dan Bimbingan Pembuatan Produk Diversifikasi Pelepah Pisang Bagi Warga Desa Duwet Kec. Tumpang Kab. Malang telah dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini mendapatkan antusiasme yang tinggi dari peserta. Hal ini dibuktikan dengan kelengkapan peserta sejumlah 23 orang yang menyimak pembahasan dengan seksama dan berpartisipasi aktif dari awal hingga akhir kegiatan. Kami sebagai tim pelaksana PKM menyimpulkan bahwa seluruh peserta mampu mempraktekkan hasil pelatihan tersebut dengan mampu membuat keripik pelepah pisang (Kribog's DuPo Crispy).

5. DAFTAR REFERENSI

- Politeknik Negeri Malang, 2020. *Road Map Program Desa Mitra*. Malang: Politeknik Negeri Malang.
- Politeknik Negeri Malang, 2020. *Modul Desa Mitra. Profil Desa Duwet Kecamatan Tumpang – Kabupaten Malang*: Politeknik Negeri Malang.
- Sulistiyowati, A. 1999. *Membuat Keripik Buah Dan Sayur*, Cetakan 1. Puspa Swara Jakarta.

Manfaat Pelepah Pisang Untuk Kesehatan, <https://www.merdeka.com/jabar/7-manfaat->